

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terkait hubungan manajemen kelas terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Khurriyatul, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kelas B di RA Khurriyatul Fikri masuk dalam kategori tinggi karena memiliki fekuensi paling banyak, yiatsu sebanyak 16 dan prasantase sebesar 37,21%. Peran guru sangat penting dalam menajemen atau mengelola kelas supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan kondusif, efektif, dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar guru berperan dalam mengelola hubungan di kelas, baik hubungan antara guru dengan guru, guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik. Selain itu, dalam manajemen kelas B penataan ruang kelas juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Guru menata ruang kelas semenarik dan serapih mungkin agar anak merasa nyaman saat belajar. Kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi hal yang penting untuk menunjang kegiatan belajar anak.
2. Perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelas B RA Khurriyatul Fikri berkembang dengan baik yang ditunjukkan pada kategori tinggi dengan frekuensi paling banyak, yaitu sebanyak 17 dan prosentase sebesar 39,53%. Hal tersebut dapat terlihat pada saat kegiatan mewarnai, terlihat anak-anak dapat melakukan kegiatan seni rupa seperti mewarnai dan menggambar. Selain itu, anak-anak juga dapat berkreasi dengan karya yang telah ia buat. Namun, terdapat beberapa anak yang masih kurang mampu dalam memadukan warna. Pada beberapa kegiatan seni seperti mewarnai anak-anak di kelas B1, B2, dan B3 masih terlihat bingung dalam memadukan warna. Anak-anak cenderung meniru persis seperti yang dicontohkan oleh guru. Anak-anak juga kurang berkreasi dalam berimajinasi mencampur warna untuk menghasilkan warna baru, anak hanya menggunakan beberapa warna dasar yang telah mereka ketahui.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen kelas terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelas B RA Khurriyatul Fikri di Desa Pasuruhan Lor dengan nilai *person correlation* sebesar 0,651 yang termasuk dalam hubungan kategori kuat. Dengan hasil uji korelasi diperoleh nilai sig. sebesar 0,000. Dimana nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan adanya hubungan antara manajemen kelas terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di RA Khurriyatul Fikri. Adapun nilai koefisien determinasi bahwa manajemen kelas terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun memiliki kontribusi sebesar 42,4%. Dimana semakin baik penerapan manajemen kelas semakin baik pula perkembangan kreativitas pada anak pada usia 5-6 tahun.

## B. Saran

Berdasarkan dari pemaparan dan kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti ingin berbagi saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, kepala sekolah sebagai fasilitator diharapkan dapat menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah.
2. Bagi guru, sebagai guru kelas diharapkan dapat menerapkan pengelolaan atau manajemen kelas dengan sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, serta dapat melaksanakan kegiatan belajar yang kodusif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan terkait pentingnya penerapan pengelolaan atau manajemen kelas dalam keberhasilan suatu pembelajaran, serta sebagai sumber acuan untuk peulisan penelitian terkait manajemen kelas dan kreativitas anak usia 5-6 tahun.